

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Index Saham Syariah Indonesia

Febi Novita Sari¹, Tony Iswadi^{2*}, Maisya Pratiwi³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: tonyiswadi@uinib.ac.id

Article information

Vol. 11 No. 1 2026, Page 86-107

Received: 15/06/2026

Accepted: 25/06/2026

Published: 30/06/2026

JEL Classification: G14; G32; L25; M41



Keywords: *current ratio, net profit margin, ukuran perusahaan, nilai perusahaan*

Abstrak

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and company size on company value (manufacturing companies in the miscellaneous industry sector of the Indonesian Sharia Stock Index 2020-2024). The data used in this study are financial reports available on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample was determined using purposive sampling, with 26 companies selected from 20 companies that met the criteria for analysis using panel data regression analysis with the assistance of Eviews 13. The results found that the Current Ratio and Net Profit Margin had no significant partial effect on company value, while company size had a positive and significant partial effect on company value. The Current Ratio, Net Profit Margin, and company size simultaneously have a significant effect on company value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, tetapi dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mengukur tingginya nilai perusahaan, salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu price to book value (PBV). Menurut Brigham dan Houston, price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai price to book value (PBV) semakin tinggi maka semakin besar tingkat kesejahteraan dari pemegang saham, sehingga dapat dikatakan perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya (Brigham and Houston 2011).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu Current Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Current Ratio. Current Ratio dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Thalib and Dewantoro 2017).

Current Ratio (rasio lancar) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities) atau rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Penelitian ini mendukung penelitian dari Putra dimana Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya nilai Current Ratio.

Current Ratio yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi, sedangkan nilai Current Ratio yang tinggi dianggap kurang bagus dikarenakan banyaknya dana yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dimana alokasi dana menjadi tidak efektif serta akan mempunyai pengaruh yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan (Putra

2016). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasania Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Zuhria 2016).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Net Profit Margin. Net Profit Margin dapat diartikan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh persentase pendapatan terhadap laba yang direalisasikan dan menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam hal mendapat laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan kapasitas untuk mengoperasikan produktivitas secara efektif dan efisien untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses menghasilkan laba (Wahyu and Mahfud 2018). Net Profit Margin (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Horne & Wachowicz, Net Profit Margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan penghasilan.

Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan memperoleh laba oleh perusahaan akan semakin besar (Horne and Wachowicz 2012). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irayanti, menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Al-Haqqi, NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tidak melihat nilai perusahaan terhadap tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaannya, melainkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi atau rendah sama saja, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan (Haqqi 2016).

Hasil penelitian oleh ismiati menyatakan jika semakin tinggi Net Profit Margin maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang berkinerja baik sehingga dianggap mampu memberikan return yang tinggi kepada investor serta menyebabkan tingginya harga saham. Rasio Net Profit

Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan (Ismiati, Mulyani, and Afifi 2023).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh anggraini dan yudiantoro menyataka Net Profit Margin dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pada profitabilitas berarti menandakan bahwa perusahaan sedang memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sehingga diindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Perusahaan dengan prospek yang baik akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini and Yudiantoro 2023).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula dalam memperoleh sumber pendanaan baik dari dalam maupun luar perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kepercayaan seorang investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah dalam memperoleh informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari and Lestari 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardevi, Suhendro, dan Dewi yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala perusahaan atau ukuran perusahaan, maka akan memberikan pengaruh semakin mudahnya perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang kemudian membuat peningkatan pada harga saham dan nilai perusahaan, hal tersebut akan memberikan daya tarik bagi investor (Mardevi et al., 2020). Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Aswat & Ardiansyah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aswat & Ardiansyah, 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 5 tahun berturut-turut yaitu pada periode 2020-2024. Alasan memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian karena mengingat bahwa Indonesia sebagai negaramuslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah, memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia, maka diharapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat. Berikut ini merupakan perkembangan jumlah saham syariah yang terdaftar.

Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan, Daftar Efek Syariah mencatatkan, konsisten menguat selama 5 tahun terakhir. Sejak 2018 hingga 2022, total seluruh saham syariah telah melonjak dari 407 efek syariah menjadi 542 efek syariah hingga akhir tahun lalu. Jika melihat secara tahunan sejak 2018, pertumbuhan jumlah saham syariah tertinggi terjadi pada tahun lalu yang mencapai 11,98% yakni dari 484 saham pada 2021 menjadi 542 saham pada 2022. Pertumbuhan itu melanjutkan kenaikan yang terjadi pada 2021 sebesar 11,01%. Adapun pertumbuhan terendah terjadi pada 2020 yakni hanya 0,23% dari 435 saham menjadi 436 saham.

Salah satu faktor yang memungkinkan suatu negara mempertahankan pertumbuhan ekonomi meskipun ekonomi global melambat adalah efektivitas dalam produksi barang dan jasa. Faktor ini dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam empat tahun terakhir, sektor industri manufaktur dinilai berperan penting dalam menstabilkan perekonomian, terlihat dari kontribusinya yang signifikan terhadap PDB. Pada tahun 2020, sektor industri menyumbang 19,87%, diikuti oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,70%, serta sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 12,91%. Dengan demikian, sektor industri merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dibandingkan sektor lainnya.

Sektor industri berperan sebagai penggerak utama perekonomian nasional, yang telah menjadikan industri manufaktur sebagai pendorong utama sektor riil. Hal ini menunjukkan bahwa industri memiliki keunggulan khusus dalam mengelola berbagai sumber daya, terutama produk primer yang perlu diproses menjadi produk industri untuk meningkatkan nilai tambahnya. Selain itu, industri berperan dalam menggerakkan rantai nilai mulai dari produsen hingga konsumen akhir, memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja, dan melibatkan modal yang bernilai kapitalisasi besar. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan, begitu pula

dengan perusahaan manufaktur. Tujuan perusahaan satu dengan perusahaan lain tidaklah berbeda, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Nilai perusahaan dianggap penting bagi pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan dapat menarik investor untuk bersedia menanamkan modalnya. Investor dalam menanamkan modalnya sangat mempertimbangkan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2024. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas. Hal ini dapat digeneralisasikan sehingga pengujiannya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan lainnya. Perusahaan manufaktur memiliki sektor yang sangat banyak didalamnya, selain itu Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dengan bahan mentah yang siap disajikan dengan barang jadi oleh perusahaan manufaktur. Oleh karena itu perusahaan manufaktur di Indonesia sangat menguntungkan pada tiap bidangnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2009) nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas atau pendapatan yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.(Sudana 2009) Sedangkan menurut Silvia Indrarini, pengertian nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat kesuksesan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan oleh masyarakat maupun investor kepada manajer yang sering dikaitkan dengan harga saham.(Indrarini 2019) Dan menurut Salvatore, nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan.(Salvatore 2005) Nilai perusahaan dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Current Ratio

Current Ratio yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Annisa & Chabachib, 2017). Dengan kata lain Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sujarweni dalam Arnita dan Aulia menjelaskan bahwa Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Arnita & Aulia 2020). Kesimpulannya bahwa Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Current Ratio dihitung dengan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Net Profit Margin

Mayasari & Yulianto (2018) menyatakan bahwa Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik. Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan profit margin dan penjualan, dan diukur dalam persentase. Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu. Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Net Profit Margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikelompokkan berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar, memudahkan perusahaan tersebut memperoleh dana eksternal. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, log size, nilai pasar saham, dan total aset. Ukuran

perusahaan terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm) (Fitdini & Yuyetta 2009). Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Thalib & Dewantoro 2017). Menurut Agus dan Martono, Current Ratio (rasio lancar) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities) atau rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Putra dimana Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini di karenakan seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya nilai Current Ratio. Dengan kata lain, Current Ratio yang rendah dapat menunjukan adanya masalah dalam likuidasi, sedangkan nilai Current Ratio yang tinggi dianggap kurang bagus dikarenakan banyaknya dana yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dimana alokasi dana menjadi tidak efektif serta akan mempunyai pengaruh yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan, namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasania Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi

rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Zuhria, 2016). berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin dapat diartikan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh persentase pendapatan terhadap laba yang direalisasikan dan menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam hal mendapat laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan kapasitas untuk mengoperasikan produktivitas secara efektif dan efisien untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses menghasilkan laba (Wahyu and Mahfud 2018). Net Profit Margin (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan memperoleh laba oleh perusahaan akan semakin besar (Horne & Wachowicz, 2012). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irayanti, menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Al-Haqqi, NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tidak melihat nilai perusahaan terhadap tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaannya, melainkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi atau rendah sama saja, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan (Haqqi 2016).

Hasil penelitian oleh ismiati menyatakan jika semakin tinggi Net Profit Margin maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang berkinerja baik sehingga dianggap mampu memberikan return yang tinggi kepada investor serta menyebabkan tingginya harga saham. Rasio Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan (Ismiati et al. 2023).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh anggraini dan yudiantoro menyataka Net Profit Margin dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pada profitabilitas berarti menandakan bahwa perusahaan sedang

memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sehingga diindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Perusahaan dengan prospek yang baik akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini & Yudiantoro 2023). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan hipotesis adalah sebagai berikut:

H2: Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikelompokkan berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Nopiyanti & Darmayanti, 2015). Perusahaan dengan total aset yang besar, memudahkan perusahaan tersebut memperoleh dana eksternal. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, log size, nilai pasar saham, dan total aset. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti & Darmayanti, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Kestabilan pada perusahaan yang berskala besar juga menjadi daya tarik untuk investor untuk memperoleh saham pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Mercyana et al., 2017). Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Mercyana, Hamidah, and Destria Kurnianti, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang memiliki total aset yang besar bukan berarti keuangan pada perusahaan tersebut akan stabil, karena jika total aset yang besar tidak dimanfaatkan secara efektif, maka hal tersebut akan menimbulkan penimbunan aset perusahaan yang menyebabkan perputaran aset perusahaan menjadi lambat dan membuat kinerja perusahaan menjadi kurang efektif. Hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan karena

investor pada umumnya menginginkan perusahaan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola asetnya dengan sebaik mungkin sehingga hal ini akan menurunkan nilai perusahaan (Yohana, 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yohana, dkk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan tidak berpatokan dengan besar kecilnya perusahaan, karena walaupun perusahaan berskala kecil bisa saja mendapatkan laba yang tinggi dan begitupun sebaliknya sehingga tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan didukung oleh teori sinyal. Apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga meningkatkan aktivitas operasinya dan memberikan kinerja yang baik. Hal ini merupakan sinyal yang positif terhadap investor yang mana semakin menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena dianggap menguntungkan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan hipotesis adalah sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Thalib & Dewantoro, 2017). Net Profit Margin dapat diartikan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh persentase pendapatan terhadap laba yang direalisasikan dan menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam hal mendapat laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan kapasitas untuk mengoperasikan produktivitas secara efektif dan efisien untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses menghasilkan laba (Wahyu and Mahfud, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikelompokkan berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Nopiyanti & Darmayanti 2015). Perusahaan dengan total aset yang besar, memudahkan perusahaan tersebut memperoleh dana eksternal. Besar kecilnya

perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, log size, nilai pasar saham, dan total aset. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neza Fernanda yang menyatakan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fernanda 2022).

Penelitian lain Lombogja et al. (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun Current Ratio, debt to equity ratio, dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Artinya struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Current Ratio, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dalam analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pada sampel dan populasi dengan mencari data menggunakan peralatan penelitian, analisis data statistik kuantitatif dengan tujuan agar dapat melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang menghubungkan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor aneka industri index saham syariah Indonesia 2020-2024.

Populasi adalah keseluruhan kumpulan penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri index syariah Indonesia 2020-2024 yang berjumlah 28. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Sholifyta & Filianti, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling, merupakan teknik

nonprobability sampling yang memilih sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan teknik purposive sampling didapatkan 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel (Sholfyta & Filianti 2018). Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Untuk pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan software eviews 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Desriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y PBV	X1 CR	X2 NPM	X3 FIRM SIZE
Mean	1.181360	3.008900	0.028170	28.92517
Median	0.678095	1.942236	0.037650	28.72730
Maximum	13.89375	11.76250	0.250177	33.78996
Minimum	-4.081148	0.656783	-0.386787	26.46267
Std. Dev.	1.887238	2.429222	0.108846	1.526114
Skewness	3.865258	1.587435	-1.235578	1.186499
Kurtosis	25.13509	4.940587	5.927176	5.414957
Jarque-Bera Probability	2290.512 0.000000	57.69033 0.000000	61.14574 0.000000	47.76306 0.000000
Sum	118.1360	300.8900	2.817046	2892.517
Sum Sq. Dev.	352.6050	584.2108	1.172900	230.5733
Observations	100	100	100	100

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut, maka dapat dijelaskan hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan besarnya nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan nilai perusahaan (PBV) mempunyai nilai maksimum sebesar 13.89375 yang terjadi pada PT MASA pada tahun 2022 yang berarti bahwa PT MASA memiliki kondisi yang paling baik dalam mengelola sumber daya perusahaannya diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Nilai minimum sebesar - 4.081148 yang terjadi pada PT BATA tahun 2024 yang berarti bahwa PT BATA memiliki kondisi perusahaan yang paling rendah dalam mengelola sumber daya perusahaannya diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai

mean sebesar 1.181360 dan nilai standar deviasi sebesar 1.887238.

Variabel independen pertama dalam penelitian ini merupakan Current Ratio (CR) mempunyai nilai maksimum sebesar 11.76250 yang terjadi pada PT KBLI pada tahun 2021 yang berarti bahwa PT KBLI memiliki tingkat harga saham yang paling tinggi diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Nilai minimum sebesar 0.656783 yang terjadi pada PT GDYR tahun 2020 yang berarti bahwa PT GDYR memiliki tingkat harga saham yang paling rendah diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Variabel CR memiliki nilai mean sebesar 3.008900 dan nilai standar deviasi sebesar 2.429222.

Variabel independen kedua dalam penelitian ini merupakan Net Profit Margin (NPM) mempunyai nilai maksimum sebesar 0.250177 yang terjadi pada PT SSTM pada tahun 2021 yang berarti bahwa PT SSTM memiliki tingkat kemampuan yang paling efektif dalam memperoleh laba diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Nilai minimum sebesar - 0.386787 yang terjadi pada PT BATA tahun 2020 yang berarti bahwa PT BATA tingkat kemampuan paling rendah dalam memperoleh laba diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Variabel NPM memiliki nilai mean sebesar 0.028170 dan nilai standar deviasi sebesar 0.108846.

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini merupakan ukuran perusahaan (FIRM SIZE) mempunyai nilai maksimum sebesar 33.78996 yang terjadi pada PT ASII pada tahun 2024 yang berarti bahwa PT ASII memiliki tingkat aset paling besar dan dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas operasionalnya diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Nilai minimum sebesar 26.46267 yang terjadi pada PT LPIN tahun 2021 yang berarti bahwa PT LPIN memiliki tingkat aset yang paling rendah diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 28.92517 dan nilai standar deviasi sebesar 1.526114.

Uji T

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.46085	1.380107	-7.579741	0.0000
X1	0.058587	0.014664	3.995390	0.0001
X2	1.999798	0.247622	8.076002	0.0000
X3	0.393003	0.047644	8.248770	0.0000

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai sig. 0.0001 > 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak artinya variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y sub sektor manufaktur ISSI. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai sig. 0.0000 < 0,05, maka H2 diterima dan Ho ditolak artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y sub sektor manufaktur ISSI. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai sig. 0.0000 < 0,05, maka H3 diterima dan Ho ditolak artinya variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y sub sektor manufaktur ISSI.

Uji F

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.678740
Adjusted R-squared	0.598315
S.E. of regression	1.175353
Sum squared resid	11047.50
Log likelihood	-14687.48
F-statistic	8.439366
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 nilai Prob(F-statistic) 0.000000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Current Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor manufaktur ISSI secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.678740
Adjusted R-squared	0.598315
S.E. of regression	1.175353
Sum squared resid	11047.50

Log likelihood	-14687.48
F-statistic	8.439366
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R- Squared bernilai 0.598315. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 59,83%. Sedangkan sisanya sebesar 40,17% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t diperoleh nilai koefisien probabilitas signifikan sebesar $0,0001 < 0,05$ (Sig). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Berdasarkan signaling theory (teori sinyal), Current Ratio apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasania Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Zuhria, 2016).

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t diperoleh nilai koefisien probabilitas signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ (Sig). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Berdasarkan signaling theory (teori sinyal), Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu. Apabila rasio profit margin meningkat, maka

pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irayanti, menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Desi & L.A, 2014). Hasil penelitian oleh Ismiati menyatakan jika semakin tinggi Net Profit Margin maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang berkinerja baik sehingga dianggap mampu memberikan return yang tinggi kepada investor serta menyebabkan tingginya harga saham. Rasio Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan (Ismiati et al. 2023). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraini dan Yudiantoro menyatakan Net Profit Margin dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pada profitabilitas berarti menandakan bahwa perusahaan sedang memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sehingga diindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Perusahaan dengan prospek yang baik akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini & Yudiantoro, 2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t diperoleh nilai koefisien probabilitas signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$ (Sig). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran p Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Prob(F-statistic) $0.000000 < 0,05$ (Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor manufaktur ISSI secara bersamaan, sehingga H_3 diterima.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan didukung oleh teori sinyal. Apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga meningkatkan aktivitas operasinya dan memberikan kinerja yang baik. Hal ini merupakan sinyal yang positif

terhadap investor yang mana semakin menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena dianggap menguntungkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti & Darmayanti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Kestabilan pada perusahaan yang berskala besar juga menjadi daya tarik untuk investor untuk memperoleh saham pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Mercyana et al. 2017).

Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Prob(F-statistic) $0.000000 < 0,05$ (Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Current Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor manufaktur ISSI secara bersamaan, sehingga H_4 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fernanda (2022) yang menyatakan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, Net Profit Margin juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan.

Selanjutnya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar

cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas operasional yang lebih baik, serta memperoleh kepercayaan investor yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini memperkuat Signaling Theory, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai tingkat likuiditas, profitabilitas, dan besarnya aset perusahaan merupakan sinyal positif yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal, meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba, serta mengelola aset secara produktif agar mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk lebih memfokuskan strategi pada peningkatan kinerja keuangan dan pengelolaan aset secara efektif sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, good corporate governance, pertumbuhan perusahaan, maupun faktor makroekonomi sehingga mampu memberikan model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Alisa, and Deny Yudiantoro. 2023. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *Economics and Digital Business Review* 4(2):189-201.
- Annisa, R., and M. Chabachib. 2017. "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal of Management* 6(1):188-202.
- Arnita, V., and A. Aulia. 2020. "Prediksi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Tbk." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 11(1):115-22.
- Aswat, and Ardiansyah. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Price
- 104 Febi Novita Sari, Tony Iswadi, Maisya Pratiwi
Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Index Saham Syariah Indonesia

Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)." Jurnal Akuntansi.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Desi, Irayanti, and Tumbel L.A. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di BEI." Jurnal EMBA.

Fernanda, Neza. 2022. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ALFA PROPERTINDO SEJAHTERA KABUPATEN LUWU UTARA." Universitas Muhammadiyah Palopo.

Fitdini, Junda Eka, and Etna Nur Afri Yuyetta. 2009. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Dengan Kondisi Financul Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2004-2007)."

Haqqi, Al. 2016. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Garuda Indonesia (Persero)." Jurnal Manajemen.

Horne, J. C., and J. Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Indrarini, Silvi. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Ismiati, Anita, Sri Mulyani, and Zaenal Afifi. 2023. "Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." Jurnal Economina 2(11):3143-53. doi: 10.55681/economina.v2i11.778.

Lombogia, A. J. G., C. Vista, and S. Dini. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017." Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah) 3(1):158-73.

Mardevi, Karin Sri, Suhendro, and Riana R. Dewi. 2020. "Faktor Yang Memengaruhi Nilai

Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 5(2).

Mayasari, T., and A. Yulianto. 2018. "Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2(1):41-53.

Mercyana, Hamidah, and Kurnianti. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*.

Nopiyanti, Dewa Ayu, and Putu Ayu Darmayanti. 2015. "Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi*.

Novari, M. P., and V. P. Lestari. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(9):5671-94.

Putra, M. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.

Sholfyta, Adlina, and Dian Filianti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5(11):974-92.

Sudana, I. Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thalib, Ilham, and Acong Dewantoro. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi* 1(1).

Wahyu, D. D., and M. K. Mahfud. 2018. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponogoro Journal Of Management* 7(2):1-11.

- Yohana. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4(2).
- Zuhria, Hasania. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.